

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Gemorofologi daerah penelitian yaitu: Satuan perbukitan vulkanik, Satuan perbukitan denudasional, Satuan perbukitan solusional, dan Satuan Dataran Aluvial.
2. Batuan yang dijumpai pada daerah penelitian tersusun oleh batuan yang berumur dari Holosen sampai Pliosen Tengah, terdiri dari, satuan batu gamping terumbu, Satuan breksi piroklastik, Satuan andesit. Kemudian pada umur Holosen sampai dengan saat ini terendapkan Satuan Endapan Aluvial.
3. Struktur yang terbentuk pada daerah penelitian berupa kekar gerus dan sesar geser diantaranya Sesar sesa rgeser tabongo.
4. Urutan–urutan sejarah geologi dimulai pada Pliosen Tngah–Plistosen Tengah dimana pada masa ini terbentuk satuan batuan andesit, kemudian pada kala Pliosen Akhir terjadi penunjaman di utara Sulawesi yang mengakibatkan terbentuknya batuan Gunungapi Pinogu breksi piroklastik. Proses ini juga mengakibatkan terbentuk sesar dankekar pada lokasipenelitian.
5. Potensi Geodiversitas pada daerah penelitian dari keseluruhan penjumlahan asesmen penilaian berstatus sedang yaitu bernilai 210, dengan keragaman geologi yang bermakna ilmiah karena sudah terekam dengan adanya bukti sejarah yang ada di lokasi penelitian. Dan klaterisasi keragaman

geologi sebagai bukti sejarah bumi, dimana keragaman geologi memiliki kemampuan menjelaskan sejarah bumi, dengan informasi yang dapat dipakai sebagai dasar kegiatan pengelolaan sumberdaya geologi, termasuk adanya prediksi mengenai peristiwa geologi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, S., Sukindo, dan Ratman N. 1993. *Peta geologi Lembar Tilamuta, Sulawesi skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.
- Brahmantyo, B., dan Bandono. 2006. *Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang*, Jurnal Geoaplika, Vol. 1, No. 2, hal. 071-078, Bandung.
- Bachri, Syiful. 2006. *Stratigrafi Lajur Volkano – Plutonik daerah Gorontalo, Sulawesi*, Pusat Survei Geologi, Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kabupaten Boalemo Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo
- Badan Standar Nasional Indonesia (SNI). 2010. *Spesifikasi Penyajian Peta Rupa Bumi – Bagian 3: skala 1:50.000*. SNI 6502.3:2010, ICS 07.040.
- Badan Standar Nasional Indonesia (SNI). 1999. *Penyusunan Peta Geomorfologi*. SNI 13-6185-1999, ICS 07.060
- Djauhari Noor. 2009. *Pengantar Geologi*. Fakultas Teknik Universitas Pakuan. Bogor
- Djauhari Noor. 2009. “*Gorontalo Totonu Yio*”. Ekspedisi Geografi Indonesia Gorontalo 2009. Bakosurtanal 2009
- Hamilton, W., 1979. *Tectonics of the Indonesia region*. U.S. Geol. Surv. Prof. Pap. 1078, 345 pp.
- Howard, A.D., 1966, *Drainage Analysis in Geology, A Summation*, AAPG Bulletin, Vol. 51, p. 224-295.
- R. Hall dan M.E.J. Wilson. 2000. *Neogen sutures in eastern Indonesia*, *Journal of Asian Earth Sciences*. Journal of Asian Earth Sciences 18 (2000) 781-808.
- Pusat Survey Geologi, Badan geologi. 2017. *Standar Teknis Inventarisasi Keragaman Geologi dan Identifikasi Warisan Geologi*.
- Pusat Survey Geologi. Badan Geologi, 2017. *Petunjuk Teknis Asemen Sumberdaya Warisan Geologi*